

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi praktek pendidikan. Menurut Arikunto (2008:2) menyatakan bahwa: “Arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru, yaitu demi kepentingan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan”.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian tindakan dalam dunia pendidikan merupakan strategi pemecahan masalah yang berfungsi untuk mengambil tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki praktik-praktik pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penelitian dilakukan melalui pendekatan secara kualitatif karena bersifat partisipatif, naturalistik dan reflektif inkuiri. Dimana pendekatan ini terfokus pada bagaimana keterampilan siswa mengapresiasi suatu tarian melalui media audiovisual sehingga siswa mampu menggunakan pengalaman apresiasi tersebut dalam mengeksplorasi gerak tari dalam membuat sebuah kreasi tari. Apresiasi tari melalui media audiovisual membantu siswa dalam berpikir secara aktif, yaitu dengan proses pencarian atau eksplorasi gerak secara orsinilitas.

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengelola kelas dari awal sampai akhir pembelajaran. Guru harus mampu mengelola kelas dengan maksimal yaitu dengan cara menerapkan berbagai pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui PTK khususnya dalam pembelajaran tari persoalan yang timbul dalam proses belajar mengajar yang menghambat pemahaman dan kreativitas siswa dapat diteliti dan dicari pemecahannya. Dengan observasi dan refleksi guru dapat memperbaiki pendekatan pembelajaran selanjutnya

Penelitian ini meneliti dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dan dialami secara langsung oleh peneliti dalam melakukan pembelajaran apresiasi tari mancanegara dengan menggunakan media audiovisual.

Penelitian tindakan tersebut dirancang berdasarkan empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. (Arikunto, 2008:20). Keempat tahapan tersebut adalah unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Karena penelitian ini dilaksanakan di kelas maka metode ini disebut penelitian tindakan kelas.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, maka pengumpulan data yang dilakukan mengarah pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

## **1. Tahap Orientasi**

Kegiatan pada tahap orientasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Tahap orientasi ini merupakan kegiatan memasuki lapangan penelitian yang masih dalam bentuk penjajakan. Kegiatan yang dilakukan mengarah pada upaya untuk memperoleh informasi yang seluas-luasnya mengenai hal-hal yang sifatnya umum dan masih dalam kerangka penelitian.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan kunjungan ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam kunjungan tersebut disampaikan maksud penelitian, prosedur pengumpulan data dan perhitungan waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mempelajari kondisi sekolah dan lingkungan sekitar sekolah sebagai informasi tambahan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Hasil orientasi yang dihasilkan dijadikan dasar untuk merumuskan rencana tindakan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni tari mancanegara.

Rancangan tindakan yang direncanakan disusun oleh peneliti didasarkan pada kondisi kelas di SMP Negeri 2 Kuningan yang akan dijadikan sebagai tempat pengembangan tindakan.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan,

persepsi, keyakinan, dan lain-lain (Sudjana, 2001:102). Lebih lanjut Sudjana menyatakan, bahwa kelebihan dari wawancara, yakni peneliti bisa kontak langsung dengan responden, sehingga dapat mengungkap jawaban secara lebih bebas dan mendalam.

Sejalan dengan pendapat di atas, maka wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data sehingga diperoleh informasi langsung dari sumber penelitian secara lebih mendalam.

Teknik wawancara dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada masalah mengenai respon siswa terhadap apresiasi seni tari mancanegara dengan menggunakan media audiovisual. Wawancara akan dilakukan kepada:

1. Kepala sekolah untuk memperoleh data tentang kesan terhadap pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audiovisual.
2. Guru mata pelajaran seni tari untuk memperoleh data tentang pemahaman guru dan tanggapannya terhadap pembelajaran seni tari dengan menggunakan media.
3. Siswa untuk memperoleh data tentang tanggapannya terhadap pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audiovisual.

### **3. Observasi**

Observasi digunakan untuk mengukur kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar. Melalui observasi, kegiatan siswa ketika belajar dapat diamati secara langsung. Menurut Sudjana (2001:109) menyatakan bahwa: “Melalui pengamatan

dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukan, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya”.

Teknik observasi ini peneliti ingin mendapatkan data yang diperlukan secara langsung mengenai proses dan hasil apresiasi siswa terhadap seni tari mancanegara dengan menggunakan media audiovisual. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi yang dibuat oleh peneliti yang berisikan aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan masalah dan tujuan penelitian.

Observasi dilakukan pada setiap siklus pembelajaran dengan objek sasaran adalah kemampuan siswa dalam mengapresiasi tari melalui media audiovisual dan kreativitas siswa dalam membuat sebuah kreasi tari. Dalam observasi ini peneliti mencatat atau mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar seni tari dengan menggunakan media audiovisual.

#### **4. Tes**

Menurut Sudjana (2001:100) menyatakan bahwa: “Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hasil belajar berupa tes perbuatan (tes keterampilan).

Tes perbuatan (tes keterampilan) dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengeksplorasi gerak tari mancanegara hasil apresiasi dengan menggunakan media audiovisual.

Tes perbuatan diberikan kepada siswa pada waktu menampilkan sebuah kreasi tari setelah siswa sebelumnya memiliki pemahaman dan keterampilan bereksplorasi gerak tari hasil apresiasi melalui media audiovisual.

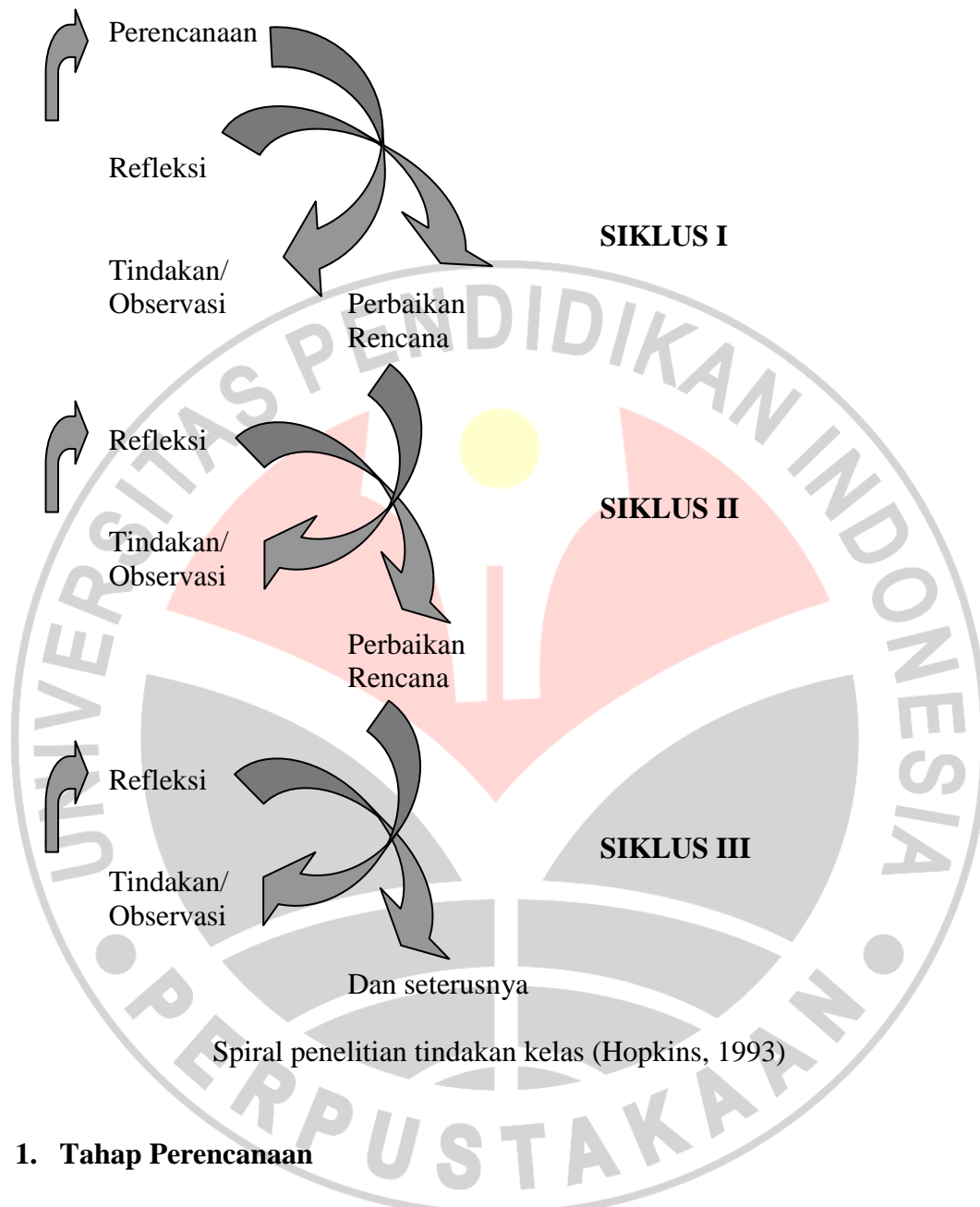
## **5. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan dengan cara merekam dan mencatat seluruh kegiatan siswa yang dianggap penting pada saat proses pembelajaran untuk memperkuat dan mempertegas hasil penelitian. Dokumentasi yang dijadikan data tersebut meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto kegiatan, data kemampuan apresiasi siswa, dan data yang relevan dengan masalah penelitian.

### **C. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model proses yang digunakan adalah model proses siklus (putaran/spiral) yang mengacu pada model PTK Hopkins, yaitu dari model putaran keputaran atau dari siklus ke siklus dengan pencapaian tujuan meningkat dari satu siklus ke siklus selanjutnya.

Desain penelitian secara umum digambarkan seperti di bawah ini.



### 1. Tahap Perencanaan

- a. Membuat perencanaan belajar.
- b. Menyiapkan lembar pengamatan.
- c. Menyiapkan media pembelajaran dan alat-alat pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar observasi.
- e. Menyiapkan alat perekam berupa kamera foto.



## **2. Tindakan (*acting*)**

Pada langkah ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai perencanaan yang telah dibuat yaitu pembelajaran seni tari mancanegara. Strategi belajar menggunakan metode yang interaktif serta media dengan menggunakan media audiovisual (VCD dan infokus) dan alat pembelajaran yang diperlukan.

## **3. Pengamatan (*observing*)**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan sekaligus melaksanakan tindakan. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan lembar observasi, tentang kegiatan siswa. Data yang terkumpul berisi pelaksanaan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai temuan hasil observasi dicatat dalam catatan langsung.

## **4. Refleksi (*reflecting*)**

Setelah melakukan observasi peneliti memproses data yang telah diperoleh. Apakah tindakan telah dilaksanakan dengan benar sesuai dengan perencanaan, apa kekurangan dan kelebihan perencanaan serta tindakan yang telah dilakukan, serta bagaimana hasil evaluasi pada siklus ini. Peneliti menganalisis temuan-temuan tersebut lalu menyimpulkan apa yang harus dilakukan pada siklus berikutnya.

### **D. Prosedur Pengolahan Data dan Analisis Data**

Teknis pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, mengkategorikan dan mengklarifikasi berdasarkan analisis kaitan logisnya, kemudian ditafsirkan dalam konteks keseluruhan permasalahan penelitian.



## 1. Pengolahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan hasil penelitian, maka data-data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Pada tahap ini peneliti menyusun panduan pengumpulan data yang akan digunakan dalam pengumpulan data atau informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya, selanjutnya data tersebut dikategorisasikan, diklasifikasikan, dan diverifikasi

Penjabaran pengolahan data dalam pelaksanaan pengembangan tindakan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### 1) Orientasi

Orientasi dilakukan sebelum merencanakan tindakan, peneliti melakukan identifikasi terhadap masalah-masalah pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di lapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan karakteristik masalah penelitian. Hasil orientasi dijadikan dasar dalam merumuskan rencana tindakan yang akan dikembangkan sesuai dengan model pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap tari mancanegara.

Rencana tindakan dirancang dan disusun oleh peneliti didasarkan pada kondisi kelas di SMP Negeri 2 Kuningan yang dijadikan tempat pengembangan tindakan.

## 2) Perencanaan

Penyusunan rencana tindakan dilakukan berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh dari hasil orientasi pada tahap awal penelitian dan didukung oleh data-data lainnya. Perencanaan tindakan disusun oleh peneliti sesuai dengan model pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap tari mancanegara. Rencana tindakan didasarkan pada kondisi siswa kelas IX-C SMP Negeri 2 Kuningan yang dijadikan tempat pengembangan tindakan dengan memperhatikan karakteristik awal siswa. Fokus yang akan diobservasi berkenaan dengan kemampuan apresiasi siswa melalui media audiovisual dalam pembelajaran seni tari.

Setelah rencana tindakan disusun, selanjutnya rencana tindakan tersebut ditetapkan sebagai tindakan yang akan dilakukan di kelas yang menjadi tempat pengembangan tindakan pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap tari mancanegara. Rencana tindakan tersebut bersifat fleksibel dalam penerapannya, artinya dapat diadakan perubahan sesuai dengan keadaan yang berlangsung pada saat melakukan tindakan.

## 3) Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti mengadakan pengamatan di dalam kelas ketika pelaksanaan proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audiovisual. Pengamatan dilakukan terhadap semua kegiatan pembelajaran, mulai dari proses belajar mengajar, kondisi dan situasi serta perubahan-perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan.

#### 4) Refleksi

Setelah melaksanakan tindakan dan melakukan observasi pada saat proses pembelajaran apresiasi seni tari dengan menggunakan media audiovisual berlangsung, peneliti melakukan refleksi dengan cara merenungkan kembali tentang tindakan yang telah dilakukan. Menurut Kunandar (2008:75) menyatakan bahwa: "Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa melalui hasil pengamatan yang dicatat dalam observasi, peneliti dapat memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam pelaksanaan tindakan. Refleksi memberikan dasar perbaikan rencana, sehingga hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dijadikan bahan untuk merumuskan rencana-rencana tindakan yang akan dilakukan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya.

#### 5) Revisi

Kegiatan revisi dilakukan bila tindakan yang telah dilakukan dirasakan belum mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Revisi dilakukan berulang-ulang oleh peneliti sampai dengan tercapainya tujuan yang diharapkan. Melalui revisi diharapkan rencana tindakan selanjutnya tidak mengalami masalah yang berarti, sehingga tindakan yang dilakukan oleh peneliti berjalan sesuai rencana yang telah disusun.

## 2. Analisis Data

Analisis data pada prinsipnya merupakan suatu proses penyusunan data agar dapat diinterpretasikan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang telah dikumpulkan melalui instrumen pengumpul data, seperti: wawancara, observasi, tes hasil belajar dan lain sebagainya. Data tersebut kemudian direduksi dengan memperhatikan pokok-pokok penting dengan maksud menajamkan, menggolongkan dan mengeliminir yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga mempermudah untuk melakukan analisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan oleh peneliti sejak awal tindakan pada setiap kegiatan tindakan. Pada waktu dilakukan pencatatan pengamatan melalui observasi tentang kegiatan pembelajaran di dalam kelas, peneliti secara langsung menganalisis situasi dan suasana kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan media audiovisual.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap siklus dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audiovisual.

- a. Tingkat pemahaman apresiasi (kognitif), kemudian dikategorikan dalam klasifikasi baik, cukup, dan kurang.
- b. Pandangan atau sikap siswa cara melakukan apresiasi (afektif), kemudian dikategorikan dalam klasifikasi baik, cukup, dan kurang.

- c. Aktivitas siswa ketika mengikuti apresiasi (psikomotor), kemudian dikategorikan dalam klasifikasi baik, cukup, dan kurang.
- d. Hasil apresiasi dengan menganalisis tingkat kreativitas siswa dalam menampilkan sebuah kreasi tari, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi baik, cukup, dan kurang.

## **E. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kuningan bertempat di Jl. Otista No. 136 Kuningan. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Kuningan ini karena sekolah tersebut merupakan tempat peneliti bertugas. Sehingga akan memudahkan peneliti melakukan penelitian. Selain itu, sekolah yang dijadikan lokasi penelitian memiliki karakteristik-karakteristik permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian.

### **2. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap siswa kelas IX sebanyak 8 kelas dengan jumlah siswa 375 siswa. Adapun jumlah kelas di sekolah tersebut seluruhnya 25 kelas terdiri atas kelas VII = 8 kelas, kelas VIII = 9 kelas, dan kelas IX = 8 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 1.194 siswa.

### **3. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling dengan pertimbangan bahwa sampel yang dipilih berdasarkan

karakteristik-karakteristik permasalahan penelitian yang akan diteliti. Cara yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan sampel adalah dengan memilih unit sampel yang dipertimbangkan akan memberikan data dan informasi yang diperlukan.

Dari kedelapan kelas yang ada, peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak satu kelas yaitu kelas IX-C dengan jumlah siswa 46 siswa. Pemilihan subyek penelitian ini didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil survey, kelas IX-C dianggap sebagai kelas yang prestasi pembelajaran seni tarinya relatif rendah, sehingga peneliti mencoba menerapkan suatu bentuk pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual supaya siswa dapat termotivasi untuk belajar seni tari.
- b. Siswa kelas IX-C cenderung pasif terhadap pembelajaran seni tari sehingga pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual diharapkan siswa lebih aktif dan kreatif.